



## PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA TRADISI NUGAL SUKU DAYAK SEKUBANG UNTUK SISWA KELAS VI SDN 47 SINAR KASIH

Valentinus Doddy<sup>1</sup>, Tahmid Sabri<sup>2</sup> & Ardi Dwi Susandi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Terbuka

<sup>2</sup>Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Terbuka

<sup>3</sup>Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Terbuka

Email: [valentinusdoddy1980@gmail.com](mailto:valentinusdoddy1980@gmail.com)<sup>1</sup>, [tahmid\\_pgsd@yahoo.co.id](mailto:tahmid_pgsd@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [ardi.official@ecampus.ut.ac.id](mailto:ardi.official@ecampus.ut.ac.id)<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Menerima : 01 April 2025

Revisi : 04 April 2025

Diterima : 06 April 2025

#### Kata Kunci:

*e-modul, Kurikulum Merdeka, Tradisi Nugal, Suku Dayak Sekubang, pembelajaran interaktif*

#### Keywords:

*e-module, Independent Curriculum, Nugal Tradition, Sekubang Dayak Tribe, interactive learning*

#### Korespondensi:

**Valentinus Doddy**

<sup>2</sup>Magister Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka

Email:

[valentinusdoddy1980@gmail.com](mailto:valentinusdoddy1980@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan e-modul berbasis Kurikulum Merdeka untuk pembelajaran materi Tradisi Nugal Suku Dayak Sekubang di kelas VI SDN 47 Sinar Kasih. E-modul ini mengintegrasikan elemen materi, metode pengajaran, serta media interaktif seperti video, gambar, dan animasi yang relevan, dengan penekanan pada fleksibilitas pembelajaran dan konteks budaya lokal. Evaluasi dari ahli materi dan media menunjukkan e-modul ini layak digunakan, dengan kesesuaian dengan Kurikulum Merdeka dan relevansi budaya lokal. Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang tradisi nugal, dari nilai 68,37 menjadi 85,43. Siswa juga memberikan tanggapan positif terhadap e-modul, yang mendukung pembelajaran mandiri. Kendala terkait dengan akses teknologi dan pemahaman tradisi nugal ditemukan. Secara keseluruhan, e-modul ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, motivasi belajar, dan kemandirian, meski interaksi lebih intensif dengan pengajar dan siswa lain diperlukan untuk pembelajaran yang lebih kolaboratif.

### ABSTRACT

This study aims to develop an e-module based on the Merdeka Curriculum for teaching the material on the Nugal tradition of the Dayak Sekubang Tribe in grade VI of SDN 47 Sinar Kasih. The e-module integrates elements of content, teaching methods, and interactive media such as videos, images, and relevant animations, with an emphasis on flexible learning and local cultural context. Evaluation by content and media experts indicates that the e-module is suitable for use, aligning with the Merdeka Curriculum and the relevance of local culture. Pretest and posttest results show an improvement in students' understanding of the Nugal tradition, with scores increasing from 68.37 to 85.43. Students also gave positive feedback about the e-module, which supported independent learning. Challenges related to technology access and understanding of the Nugal tradition were identified. Overall, the e-module effectively enhances students' understanding, learning motivation, and independence, although more intensive interaction with teachers and peers is needed for more collaborative learning.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembentukan

karakter dan identitas bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman, Kurikulum Merdeka diperkenalkan sebagai respons



terhadap kebutuhan pendidikan yang lebih relevan dengan konteks lokal. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan sekitar, sambil mempertahankan nilai-nilai lokal yang menjadi identitas budaya. Sebagaimana dijelaskan oleh Yulianti (2022), kebebasan ini mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan mengemukakan pendapat mereka.

Pentingnya pengintegrasian kearifan lokal dalam Kurikulum Merdeka sangat relevan dengan materi yang diajarkan di SDN 47 Sinar Kasih, khususnya dalam mengenalkan tradisi Nugal Suku Dayak Sekumbang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul berbasis Kurikulum Merdeka yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menghargai budaya lokal tersebut. Penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Rahmawati (2023), menunjukkan bahwa e-modul dapat menjadi sarana efektif dalam pembelajaran berbasis proyek, yang meningkatkan kompetensi dan motivasi siswa.

E-modul atau modul elektronik adalah media pembelajaran yang menggunakan teknologi komputer untuk menyampaikan materi melalui berbagai

format, seperti teks, gambar, grafik, audio, animasi, dan video. Menurut Ramadhina dan Pranata (2022), e-modul adalah sarana pembelajaran digital yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif bagi siswa. Berbeda dengan modul berbasis cetak yang hanya menyajikan materi dalam bentuk teks dan gambar dua dimensi, e-modul menawarkan pengalaman yang lebih dinamis dengan berbagai elemen multimedia yang mendukung pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang dipelajari.

E-modul ini memberi siswa akses yang fleksibel untuk mempelajari materi, memungkinkan mereka belajar kapan saja dan di mana saja. Menggunakan e-modul dalam pembelajaran materi kearifan lokal bukan hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa mengenai budaya yang ada di sekitar mereka. E-modul berbasis Kurikulum Merdeka ini juga membantu guru untuk menyampaikan materi lebih kreatif dan efisien, serta memastikan materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk mengembangkan e-modul berbasis Kurikulum Merdeka. R&D,

sebagaimana dijelaskan oleh Gay (1990), merupakan suatu usaha untuk menciptakan produk yang bermanfaat dalam konteks pendidikan, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian pengembangan ini tidak bertujuan untuk menguji teori tertentu, melainkan lebih kepada penciptaan alat atau media yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dalam hal ini, produk yang dikembangkan adalah e-modul yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka, yang dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran berbasis teknologi.

Sugiyono (2011) mengungkapkan bahwa R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk tertentu. Penelitian ini mengadopsi langkah-langkah sistematis yang dirancang untuk menemukan, meningkatkan, dan menguji produk atau model baru yang lebih baik. Melalui R&D, diharapkan e-modul yang dihasilkan dapat lebih efektif dan efisien, memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara lebih optimal.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yang

terdiri dari lima tahap: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Setiap tahap dalam model ADDIE memiliki peran penting dalam menciptakan e-modul yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, yaitu siswa dan guru. Proses ini dimulai dengan analisis kebutuhan, desain modul, pengembangan, implementasi, dan akhirnya evaluasi untuk memastikan bahwa e-modul yang dihasilkan dapat diterima dan digunakan secara efektif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan model ADDIE, diharapkan e-modul yang dikembangkan dapat memenuhi standar kualitas dan mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa e-modul berbasis Kurikulum Merdeka yang mengangkat tema "Tradisi Nugal Suku Dayak Sekubang" yang diperuntukkan bagi siswa kelas VI SDN 47 Sinar Kasih. E-modul ini dirancang untuk mempermudah siswa dalam memahami materi tentang tradisi Nugal, yang merupakan bagian penting dari budaya Suku Dayak Sekubang. Produk ini juga disesuaikan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pengembangan potensi individu siswa. Dengan desain yang menarik dan

interaktif, e-modul bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif.

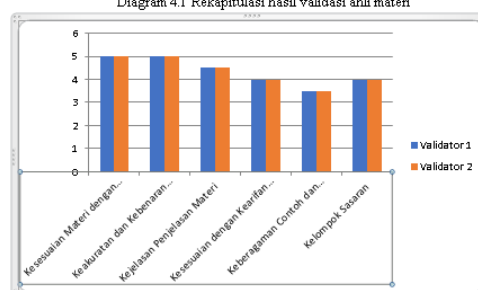
Peneliti menyadari bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman sangat penting, terutama media digital yang kini lebih familiar bagi siswa. Oleh karena itu, e-modul ini tidak hanya menyajikan informasi tentang tradisi Nugal, tetapi juga mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk mendukung interaksi yang lebih dinamis dan fleksibel.

Dalam pengembangan e-modul ini, peneliti menggunakan Model Pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), yang dipilih karena memberikan pendekatan sistematis dan berkelanjutan dalam menciptakan produk pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Model ini memberikan ruang bagi peneliti untuk mengevaluasi setiap tahap pengembangan dan memastikan bahwa e-modul yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diinginkan.

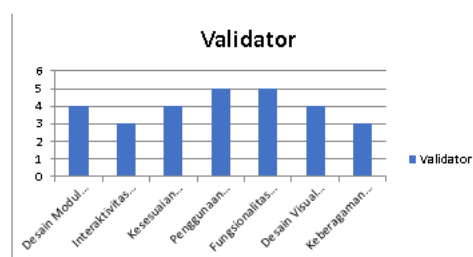
Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi dan ahli desain, e-modul ini dinyatakan "valid" dengan rata-rata nilai 4,3 yang dibulatkan menjadi 4,00. Hasil ini menunjukkan bahwa e-modul sudah

memenuhi kriteria validitas dari segi kesesuaian materi dengan kurikulum, keakuratan materi, kejelasan penjelasan, kesesuaian dengan kearifan lokal, keberagaman contoh, serta sasaran yang tepat. E-modul juga dinyatakan valid dari segi desain, navigasi, interaktivitas, penggunaan multimedia, fungsionalitas, aksesibilitas, serta keberagaman metode pembelajaran. Selain itu, e-modul ini dinilai layak untuk diuji coba di lapangan setelah dilakukan beberapa revisi berdasarkan masukan dari ahli materi dan desain.

Diagram 4.1 Rekapitulasi hasil validasi ahli materi

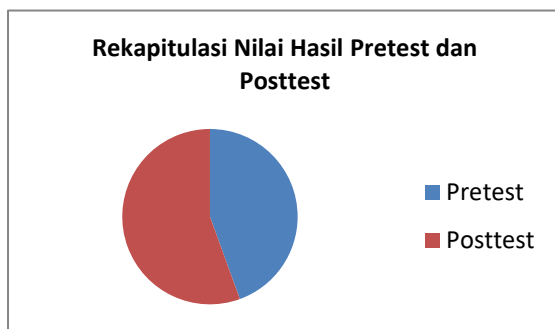


Gambar Diagram 4.2 Rekapitulasi hasil validasi ahli media



Hasil uji coba terhadap e-modul berbasis Kurikulum Merdeka menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Tradisi Nugal Suku Dayak Sekubang. Berdasarkan

hasil pretest dan posttest, nilai rata-rata siswa meningkat dari 68,37 pada pretest menjadi 85,43 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa e-modul berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan terstruktur mengenai tradisi Nugal, yang sebelumnya mungkin kurang dipahami oleh siswa. Selain itu, e-modul ini juga terbukti meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian siswa dalam pembelajaran.



E-modul ini menunjukkan dampak positif dalam proses pembelajaran, baik dari segi pemahaman materi, motivasi belajar, maupun peningkatan kemandirian siswa. Namun, untuk pengembangan lebih lanjut, interaksi yang lebih intensif antara pengajar dan siswa serta pengembangan fitur yang lebih mendukung pembelajaran kolaboratif perlu dipertimbangkan. Dengan demikian, e-modul ini dapat menjadi media pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan e-modul berbasis Kurikulum Merdeka pada materi Tradisi

Nugal Suku Dayak Sekubang untuk siswa kelas VI SDN 47 Sinar Kasih, dapat disimpulkan bahwa e-modul ini efektif dalam memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa.

Pada tahap desain, e-modul dirancang berdasarkan analisis kebutuhan yang mendalam terhadap siswa dan materi yang akan diajarkan. Desain ini mengintegrasikan berbagai media interaktif seperti video, gambar, dan animasi, yang tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga mempermudah mereka dalam memahami materi tradisi Nugal. E-modul ini mengacu pada prinsip Kurikulum Merdeka yang fleksibel dan berbasis pada kebutuhan serta potensi siswa, sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif.

E-modul yang dikembangkan menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat baik. Evaluasi dari ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa materi tradisi Nugal telah disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka, serta memiliki interaktivitas dan aksesibilitas yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Revisi yang dilakukan berdasarkan masukan dari para ahli juga meningkatkan kualitas dan daya tarik e-modul.

Penggunaan e-modul terbukti memberikan dampak positif terhadap

peningkatan pemahaman siswa. Peningkatan nilai siswa dari pretest ke posttest menunjukkan bahwa e-modul ini efektif dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, e-modul ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa, memungkinkan mereka belajar secara mandiri, kapan saja, serta menguji pemahaman mereka melalui latihan dan kuis.

Namun, beberapa kendala dihadapi dalam implementasi e-modul, seperti keterbatasan akses teknologi dan pengetahuan siswa tentang tradisi Nugal. Beberapa siswa kesulitan mengakses e-modul karena masalah perangkat atau jaringan internet yang tidak stabil. Selain itu, siswa yang bukan bagian dari komunitas Suku Dayak Sekubang memerlukan penjelasan lebih lanjut untuk memahami konteks materi dengan lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aini, K., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengembangan E-Modul Dengan Strategi 5M Merdeka Belajar Penunjang Blended Learning Mata Pelajaran Ekonomi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VI(Vol 6 No 2), 145–158.
- Diem, A. F. (2012). Wisdom of the locality (sebuah kajian: kearifan lokal dalam arsitektur tradisional Palembang). *Berkala Teknik*, 2(4), 299–305.
- Erawati, N. K., Rini Purwati, N. K., & Ayu Putri Diah Saraswati, I. D. (2022). Pengembangan E-Modul Logika Matematika Dengan Heyzine Untuk Menunjang Pembelajaran Di Smk. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 71–80.
- Gusrianto, R., & Rahmi, U. (2022). Pengembangan E-Modul Pada Mata Pelajaran
- Dian, M. (2021). Aspek matematis dalam tradisi nugal masyarakat Suku Dayak Sebaruk Daerah Jentawang, Ketungau Hilir, Kalimantan Barat. *Ethnomathematics Journal*, 2(1), 38–42.
- Informatika Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Kelas VII SMP. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11(2), 173.
- Indriani, M., & Astuti, B. (2023). *Development of E-Module Problem Based Learning Using Expert Validation*. Atlantis Press SARL.
- Juwantara, R. A., Harjanto, A., Sutiyono, A., & Utari, D. (2023). *Development of Contextual Learning-Based- E-module in Elementary School*. 9(1), 72–81.
- Kemendikbudristek. (2022). Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan. *Kemendikbudristek*, 1–16.
- Maghfiroh, S., Wilujeng, I., Jumadi, J., & Masyitha, D. (2023). Development of Physics E-Module Based on Discovery Learning to Improve Students' Scientific Literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(2), 452–458.
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298.

- Maulia, E., Hakim, R., Bentri, A., & Darmansyah, D. (2024). Development of an E-Module Based on a Guided Inquiry Learning Model in Natural Science Subjects in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(4), 1551–1555.
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Meilana, S. F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5605–5613.
- Mufida, L., Subandowo, M. S., & Gunawan, W. (2022). Pengembangan E-Modul Kimia Pada Materi Struktur Atom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(1), 138–146. <https://doi.org/10.29100/jupi.v7i1.2498>
- Nikmatin Mabsutsah, & Yushardi, Y. (2022). Analisis Kebutuhan Guru terhadap E Module Berbasis STEAM dan Kurikulum Merdeka pada Materi Pemanasan Global. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 205–213.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648.
- Nuzulia, A. (2022). Nilai Kebersamaan dalam Tradisi Balale Nugal Suku Dayak. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Padwa, T. R., & Erdi, P. N. (2021). Penggunaan E-Modul Dengan Sistem Project Based Learning. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*, 21–25.
- Prahesti, S. I., & Fauziah, S. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Kearifan Lokal Kabupaten Semarang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 505–512.